

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

Wandy Setiawan Ilyas

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: wandys7@upi.edu

Imam Catur Pramono

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: imamcaturpramono@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, yang disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan menarik. Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas media pembelajaran gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk menganalisis temuan sebelumnya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan jurnal, buku, dan artikel ilmiah sebagai instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar berseri secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis, termasuk struktur narasi, penggunaan bahasa, dan kreativitas siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat dengan penggunaan media ini. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya penerapan gambar berseri dalam pembelajaran menulis dan mengusulkan pengembangan sumber daya digital untuk mengatasi tantangan akses dan sumber daya. Penelitian ini berimplikasi pada perlunya kolaborasi antara guru, sekolah, dan komunitas dalam menyediakan dukungan yang memadai.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The low narrative writing skills of elementary school students, stemming from a lack of effective and engaging teaching methods. The main objective of this study is to evaluate the effectiveness of using serial picture media in improving elementary students' narrative writing skills. This research employs a literature review approach, analyzing various relevant scientific sources to draw insights from previous findings. Data collection methods involve documentation techniques, utilizing journals, books, and scientific articles as instruments. The data analysis method used is content analysis. The findings indicate that the use of serial pictures significantly enhances writing skills, including narrative structure, language use, and student creativity. Additionally, student motivation for learning increases with this media. The conclusion of this study underscores the importance of implementing serial pictures in writing instruction and suggests developing digital resources to address access and resource challenges. This research implies the need for collaboration among teachers, schools, and communities to provide adequate support.

Keywords: *Learning Media, Writing Skills, Elementary School*

How to Cite Ilyas, W. S., & Pramono, I. C. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 214–234.
<https://doi.org/10.58988/almubtadi.v2i2.345>

PENDAHULUAN

Berdasarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang mesti dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan dalam membaca, keterampilan dalam menyimak, keterampilan dalam berbicara serta keterampilan dalam menulis. Dalam bukunya Tarigan (2008), berpendapat seluruh keterampilan tersebut memiliki kaitan yang sangat erat, bersifat runtut serta berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Keterampilan-keterampilan tersebut sangatlah penting dimiliki oleh peserta didik. Khususnya dalam berkomunikasi baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Memiliki empat keterampilan berbahasa merupakan

suatu keharusan, karena hal tersebut memiliki pengaruh terhadap kehidupan, baik di masa sekarang maupun di masa yang depan.

Namun pada kenyataannya terdapat banyak sekali permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan-keterampilan dalam berbahasa, khususnya keterampilan dalam menulis karangan narasi di sekolah dasar. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak bisa didapatkan secara mudah dan instan, diperlukan proses dalam pencapaiannya.

Menulis adalah keterampilan dasar yang memiliki peran vital dalam kehidupan akademik dan non-akademik siswa. Di sekolah dasar, menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa karena merupakan fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca dan berbicara. Menulis membantu siswa untuk mengorganisasi pikiran, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif. Selain itu, keterampilan menulis yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membuka peluang bagi mereka untuk berhasil dalam bidang akademik dan karier di masa depan.

Menulis adalah keterampilan penting yang memainkan peran vital dalam kehidupan siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Keterampilan ini membantu siswa mengorganisasi pikiran, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi secara efektif (Simamora, 2024). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan menulis sejak dini (Mas'udah, 2010). Media komik tanpa teks dan teknik mengarang terpimpin dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi (Mas'udah, 2010). Pelatihan penulisan berita dan karya ilmiah juga dapat membantu siswa dan guru meningkatkan keterampilan menulis mereka (Purwanto, 2010).

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar secara gramatikal, tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan ide dan cerita secara jelas dan menarik. Di sekolah dasar, menulis karangan narasi menjadi bagian penting dalam kurikulum bahasa Indonesia, karena melibatkan pemahaman alur cerita, karakter, dan setting yang merupakan dasar dari penulisan yang efektif.

Kemampuan menulis adalah keterampilan penting dalam pendidikan dasar, yang mencakup keakuratan tata bahasa dan ekspresi ide dan cerita yang jelas dan menarik (Lastaria, 2022). Namun, siswa sering mengalami kesulitan dalam kemampuan berbahasa, sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengungkapkan ide dan mengembangkannya secara sistematis (Akhadijah, 1988). Untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi (Harahap, 2024). Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya intervensi yang ditargetkan dan melibatkan metode pengajaran dalam mengembangkan keterampilan menulis narasi di pendidikan dasar.

Namun, tantangan dalam mengajar menulis karangan narasi cukup besar. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide mereka secara tertulis, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya motivasi, imajinasi, atau pemahaman tentang struktur narasi. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Tantangan pengajaran menulis narasi dapat diatasi melalui metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Saparina (2008) menekankan penggunaan metode pengajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi dalam pembelajaran bahasa. Noperita (2014) menyarankan penggunaan kerja kelompok dalam pendidikan matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Filindity (2020) menyoroti pentingnya inovasi guru dalam pendidikan sains untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas siswa. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi perlunya metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Menurut studi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi, terutama dalam hal mengembangkan ide, menyusun struktur cerita, dan menggunakan bahasa yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya intervensi pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Permasalahan dalam keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar bukanlah permasalahan yang baru terjadi, dari waktu ke waktu permasalahan ini tetaplah ada. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian mengenai keterampilan menulis karangan narasi. Pada penelitian Asih Subekti (2009), terdapat masalah mengenai keterampilan menulis karangan narasi yakni sebanyak 75% siswa belum dapat menulis karangan narasi dan memenuhi KKM, penyebabnya adalah siswa jarang menulis, rendahnya motivasi siswa serta guru kurang memfasilitasi siswa dengan model pembelajarannya.

Adapun penelitian Subekti (2014), terdapat permasalahan yakni, kondisi siswa di SD Negeri Gumukmas 03 Jember dalam menulis karangan narasi masihlah rendah. Permasalahan tersebut disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam menyusun sebuah karangan, misalnya siswa kesulitan menyusun karangan secara runtut, siswa kurang mampu mengembangkan kalimat menjadi karangan yang baik dan siswa kurang mampu menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat.

Salah satu media pembelajaran yang telah banyak dikaji dan digunakan dalam menghadapi permasalahan keterampilan menulis di sekolah dasar adalah media pembelajaran gambar berseri. Gambar berseri adalah media visual yang terdiri dari beberapa gambar yang disusun secara berurutan untuk menceritakan sebuah cerita. Media ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis karangan narasi, karena gambar berseri mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Dengan melihat gambar-gambar tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami alur cerita, mengenali karakter, dan mengidentifikasi setting cerita. Media pembelajaran gambar berseri ini dianggap efektif karena dapat membantu siswa memvisualisasikan alur cerita, memahami struktur narasi, dan mengembangkan ide-ide mereka menjadi karangan yang koheren. Dengan menggunakan gambar berseri, siswa dapat lebih mudah memahami urutan kejadian dalam cerita dan merasa lebih tertantang untuk menulis.

Penggunaan media gambar berurutan seperti gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar (Sahno, 2022; Fasica, 2024). Penelitian-penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa media ini dapat membantu siswa memvisualisasikan alur cerita, memahami

struktur narasi, dan mengembangkan ide-ide yang koheren. Hal ini juga membantu dalam memahami urutan peristiwa dalam sebuah cerita, sehingga meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media pembelajaran gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana penggunaan gambar berseri dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyusun karangan narasi yang baik, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat efektivitas metode ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Menurut Zed (didalam Kartiningrum, 2015) metode studi literature adalah serangkaian aktivitas yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bacaan penelitian. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel, yang telah membahas topik serupa. Dengan mengkaji berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi pola, temuan, dan kesimpulan yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang terpercaya dan relevan dengan topik penelitian. Sumber data meliputi jurnal ilmiah, buku, artikel ilmiah dan sumber lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu menelusuri bahan mengenai sesuatu atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah, artikel ilmiah, jurnal dan sebagainya. Teknik analisis yang digunakan merupakan teknik analisis isi. Analisis isi merupakan suatu media yang dipusatkan pada konten positif serta karakteristik dalam suatu media. Teknik ini dapat digunakan untuk mempelajari sifat objek secara tidak langsung melalui uraian dalam buku, teks, esay, artikel serta seluruh jenis wacana yang dapat dianalisis (Sari, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Peningkatan Keterampilan Menulis

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berseri secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Struktur narasi dan imajinasi peserta didik

Siswa yang menggunakan gambar berseri dalam pembelajaran menulis lebih mampu menyusun cerita dengan struktur yang jelas, termasuk pengenalan, konflik, dan penyelesaian. Selain itu, media pembelajaran gambar berseri membantu merangsang imajinasi siswa sehingga mereka dapat mengembangkan ide-ide cerita yang lebih kreatif. Penelitian Setiawan (2010) menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kualitas hasil keterampilan dalam menulis karangan narasi pada siswa yang meliputi lima aspek, yaitu perbuatan, latar, alur, tokoh, dan sudut pandang. Keterampilan siswa dalam menceritakan aspek perbuatan meningkat

Penggunaan Bahasa

Penggunaan gambar berseri juga berdampak positif pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang tepat dan variatif. Siswa lebih mampu memilih kata-kata yang sesuai dan menghindari repetisi yang tidak perlu. Penelitian Muharipin (2017), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada aspek bahasa yang meliputi penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik pada kelas 3 sekolah dasar. Hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar yang dilakukan peserta didik.

B. Motivasi Belajar Peserta Didik

Media gambar berseri tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga motivasi belajar siswa.

Minat dan Antusiasme serta Partisipasi Aktif

Siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi ketika belajar menulis menggunakan gambar berseri. Dengan gambar berseri, siswa lebih sering berinteraksi dengan guru dan teman-teman mereka untuk mendiskusikan alur cerita, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Sebagaimana pada penelitian Susanti (2010), media gambar berseri dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang meliputi, meningkatnya jumlah

siswa yang disiplin dalam mengikuti pembelajaran menulis, meningkatnya jumlah siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis, meningkatnya jumlah siswa yang aktif baik untuk maju dengan kesadaran sendiri maupun untuk mengeluarkan pendapat saat pembelajaran menulis, (d) jumlah siswa yang memperhatikan guru dan siswa lain yang sedang berbicara, serta meningkatnya jumlah siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran menulis.

C. Tantangan dan Hambatan

Waktu Persiapan

Penggunaan media pembelajaran gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik sekolah dasar menghadapi beberapa tantangan dan hambatan yang signifikan. Guru sering kali menghadapi keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menyiapkan media ini, karena pembuatan gambar berseri yang efektif membutuhkan perencanaan dan kreativitas ekstra.

Akses Sumber Daya

Selain itu, tidak semua sekolah memiliki fasilitas dan teknologi yang memadai untuk mendukung penggunaan media visual ini, terutama di daerah terpencil atau dengan anggaran terbatas. Terbatasnya akses terhadap teknologi dan pelatihan, serta kebutuhan untuk memastikan bahwa materi visual sesuai dengan budaya dan bahasa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya kolaboratif untuk memberikan pelatihan, fasilitas, dan dukungan yang memadai (Wati, 2023)

Adaptasi Peserta Didik

Siswa juga mungkin kesulitan beradaptasi dengan metode pembelajaran baru ini, terutama jika mereka terbiasa dengan metode konvensional dan memiliki keterampilan visual yang beragam. Hambatan lain termasuk kebutuhan untuk memastikan gambar-gambar tersebut sesuai dan dapat dipahami oleh siswa dari berbagai latar belakang bahasa dan budaya, serta keterlibatan orang tua yang mungkin kurang dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan upaya kolaboratif dari guru, sekolah, dan komunitas untuk menyediakan pelatihan, fasilitas, dan dukungan yang memadai.

Sejumlah penelitian menyoroti tantangan yang dihadapi guru dalam menciptakan media visual yang efektif untuk pembelajaran, khususnya di lingkungan dengan sumber daya terbatas (Wati, 2023; Sunaryo, 2020; Naibaho, 2023; Kurniawati, 2022). Tantangan-tantangan ini mencakup terbatasnya akses terhadap teknologi dan pelatihan, serta kebutuhan untuk memastikan bahwa materi visual sesuai dengan budaya dan bahasa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya kolaboratif untuk memberikan pelatihan, fasilitas, dan dukungan yang memadai (Wati, 2023). Hal ini dapat mencakup pengenalan guru pada alat pembelajaran berbasis multimedia (Sunaryo, 2020), membantu mereka memasukkan media visual ke dalam pengajaran mereka (Naibaho, 2023), dan memberikan pelatihan pengembangan multimedia interaktif untuk mata pelajaran tertentu (Kurniawati, 2022).

Pembahasan

A. Peningkatan Keterampilan Peserta Didik

Penggunaan media pembelajaran gambar berseri menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Temuan ini konsisten dengan teori belajar visual yang menyatakan bahwa gambar dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak dan menyusun alur cerita yang koheren. Dengan adanya gambar berseri, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat struktur narasi, sehingga mereka dapat menulis dengan lebih teratur dan terstruktur.

Media gambar berseri menurut Hasan (2021), suatu media berbentuk visual yang memuat gambar, antara gambar yang satu dengan gambar yang lain memiliki hubungan serta menggambarkan suatu peristiwa. Media gambar berseri dapat digunakan dalam rangka merangsang daya pikir peserta didik agar mampu menuangkan ide maupun gagasan dalam bentuk membuat karangan tulis. Media gambar seri menjadi salah satu media yang efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Wibowo dkk (2021) terdapat kelebihan dalam media gambar berseri meliputi, media yang sangat menyenangkan sehingga dalam pembelajaran peserta didik lebih aktif, materi yang menggunakan media gambar berseri mudah diserap oleh peserta

didik, peserta didik lebih mudah memahami makna isi gambar berseri. Ahmad Rohani (dalam Wibowo dkk, 2021) berpendapat bahwa media gambar dinilai dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional, gambar merupakan media yang mudah dan hemat biaya serta meningkatkan nilai pembelajaran.

Penggunaan media gambar berseri secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Gambar berseri membantu siswa memvisualisasikan alur cerita, memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat struktur narasi. Media ini merangsang kreativitas dan daya pikir kritis, memungkinkan siswa untuk menyusun cerita dengan lebih koheren dan teratur. Selain itu, gambar berseri menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Dengan dukungan visual yang jelas, siswa dapat menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam tulisan dengan lebih mudah dan efektif, memperbaiki kualitas karangan narasi yang dihasilkan.

Penggunaan media gambar berurutan dalam pengajaran menulis narasi di sekolah dasar secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa, sejalan dengan teori pembelajaran visual (Sahno, 2022; Amam, 2019; Rosidah, 2018; Herawati, 2017). Media ini membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan menyusun cerita yang koheren, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih teratur dan terstruktur. Studi tersebut juga menyoroti efektivitas pendekatan ini dalam pembelajaran tematik, yang meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Amam, 2019; Rosidah, 2018). Secara keseluruhan, penggunaan media gambar berurutan merupakan alat yang berharga dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Putri (2018) menunjukkan keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi, hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media gambar berseri diterapkan pada pembelajaran

Dengan demikian, Penggunaan media pembelajaran gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik, khususnya dalam menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Media ini membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak dan

menyusun alur cerita yang koheren, memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat struktur narasi, serta menulis dengan lebih teratur dan terstruktur. Gambar berseri merangsang kreativitas dan daya pikir kritis, menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Selain itu, media ini mudah dibuat dan hemat biaya, membantu guru mencapai tujuan instruksional dengan lebih efektif. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2021), Wibowo dkk (2021), Putri (2018), serta beberapa studi lain, mendukung temuan ini dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar berseri diterapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar.

B. Motivasi Belajar Siswa

Peningkatan motivasi belajar siswa yang menggunakan gambar berseri juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Media gambar berseri memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik sekolah dasar. Dengan visual yang menarik dan alur cerita yang jelas, gambar berseri membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan engaging. Siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, aktif dalam diskusi, dan termotivasi untuk menulis. Media ini juga merangsang imajinasi dan kreativitas, sehingga siswa merasa lebih tertantang dan bersemangat dalam menyusun narasi. Penggunaan gambar berseri menciptakan suasana belajar yang interaktif dan dinamis, menjadikan siswa lebih terlibat dan antusias dalam setiap sesi pembelajaran.

Sejumlah penelitian telah menyoroti dampak signifikan dari penggunaan media visual terhadap minat dan antusiasme siswa sekolah dasar. Penelitian Fasicca (2024) menunjukkan pengaruh positif gambar serial terhadap kemampuan bercerita siswa. Selain itu, penelitian Susanti (2010), menunjukan bahwa media gambar berseri meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Meskipun demikian, pengaruh media berbasis animasi lebih efektif dibandingkan media gambar berseri terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut sependapat dengan Wardani (2017) yang mengemukakan bahwa media berbasis animasi mungkin

lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dibandingkan dengan gambar statis.

Media gambar berseri meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran karangan narasi di sekolah dasar dengan cara yang signifikan. Visual yang menarik dan cerita berurutan memancing rasa ingin tahu siswa, mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan gambar, serta lebih bersemangat dalam menulis narasi berdasarkan gambar tersebut. Media ini juga memfasilitasi kolaborasi antar siswa, karena mereka dapat bekerja sama untuk menyusun cerita yang koheren.

Dalam konteks penulisan narasi, gambar berurutan dapat merangsang rasa ingin tahu dan mendorong partisipasi aktif (Rabitah, 2018). Penggunaan alat bantu visual seperti kartu bergambar juga terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata pada pendidikan anak usia dini (Amini, 2020). Temuan ini menggarisbawahi pengaruh media visual dalam menarik partisipasi peserta didik.

Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi, minat, dan antusiasme peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran karangan narasi. Media ini membuat proses belajar lebih menyenangkan dan engaging, mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengamati, menganalisis, mendiskusikan, dan menulis narasi. Siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif, merasa tertantang, serta lebih terlibat dalam setiap sesi pembelajaran. Meskipun media berbasis animasi mungkin lebih efektif dalam beberapa aspek, gambar berseri tetap memberikan dampak positif yang kuat dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, sesuai dengan temuan penelitian oleh Fasica, Susanti, dan Wardani.

C. Tantangan dan Hambatan

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar menghadapi beberapa tantangan dan hambatan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya akses ke gambar berkualitas tinggi atau alat untuk membuat gambar berseri yang menarik. Penggunaan media gambar berurutan dalam pembelajaran menulis narasi di tingkat dasar menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, termasuk

kurangnya akses terhadap gambar berkualitas tinggi atau alat untuk membuat gambar berurutan yang menarik (Riyadi, 2016). Namun pengembangan bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Sari, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan sumber daya, penggunaan media gambar sekuensial masih dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Selain itu, berbedanya tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menafsirkan gambar pada media gambar berseri pada pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar juga dapat menjadi hambatan, dimana beberapa siswa mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan. Terakhir, waktu yang terbatas pada pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri.

Efektivitas media gambar berseri tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa dan perlunya bimbingan tambahan. Selain itu, terbatasnya waktu yang tersedia untuk mengajar menulis narasi dengan menggunakan media gambar berurutan dapat menjadi sebuah tantangan (Sahno, 2022). Oleh karena itu, meskipun alat bantu ini bermanfaat, alat bantu ini harus digunakan bersama dengan metode pengajaran lainnya untuk memastikan pendekatan komprehensif dalam pengajaran menulis narasi.

Dengan demikian, meskipun penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang perlu diatasi. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya seperti akses ke gambar berkualitas tinggi dan alat pembuatan gambar, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menafsirkan gambar yang memerlukan bimbingan tambahan. Selain itu, waktu yang terbatas dalam jadwal pembelajaran dapat menghambat pelaksanaan yang optimal. Oleh karena itu, meskipun media ini bermanfaat, perlu dikombinasikan dengan metode pengajaran lain untuk pendekatan yang komprehensif.

D. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran menulis di sekolah dasar. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan gambar berseri

sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Untuk mengatasi tantangan yang ada, guru dapat bekerja sama dengan sekolah untuk menyediakan waktu dan sumber daya yang diperlukan. Pelatihan dan workshop bagi guru juga dapat membantu mereka dalam mengembangkan dan menerapkan media gambar berseri secara efektif.

Ansori (2021) menekankan pentingnya mengajarkan rasa hormat dan tanggung jawab, yang dapat diintegrasikan ke dalam pengajaran menulis melalui penggunaan gambar serial. Wardoyo (2023) mengemukakan bahwa kolaborasi antara sekolah dan guru dapat membantu menciptakan lingkungan ramah anak, yang sangat penting untuk pembelajaran yang efektif. Fijriyani (2023) menyoroti peran nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter, yang dapat dimasukkan ke dalam pengajaran menulis untuk mendorong pengembangan moral.

Selain itu, pengembangan sumber daya digital, seperti aplikasi atau platform online yang menyediakan gambar berseri, dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan akses. Dengan teknologi yang semakin maju, guru dapat memanfaatkan sumber daya digital ini untuk mempermudah penyediaan gambar berseri dalam pembelajaran.

Penggunaan sumber daya digital dalam pendidikan, seperti platform dan aplikasi online, berpotensi meningkatkan pengalaman belajar. Sumber daya ini khususnya dapat bermanfaat dalam menyediakan alat bantu visual, seperti gambar serial, untuk mendukung pembelajaran. Namun, penggunaannya juga menimbulkan tantangan, termasuk kebutuhan guru untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan potensi sumber digital untuk menggantikan metode pengajaran tradisional (Quinn, 2018).

Dengan demikian, pentingnya penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar, serta implikasi praktisnya bagi dunia pendidikan. Guru perlu mempertimbangkan strategi pengajaran ini sebagai bagian dari pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Upaya bersama antara guru, sekolah, dan pihak terkait diperlukan untuk mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dengan menyediakan pelatihan, workshop, dan pengembangan sumber daya digital. Kolaborasi ini juga dapat

membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Meskipun sumber daya digital menawarkan potensi tambahan dalam pengajaran, tantangan seperti penyesuaian guru terhadap teknologi baru dan potensi penggantian metode pengajaran tradisional harus diatasi untuk memastikan keberhasilan penggunaannya dalam konteks pendidikan

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas media pembelajaran gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis studi literatur, ditemukan bahwa penggunaan gambar berseri secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media ini membantu siswa dalam menyusun cerita dengan struktur yang jelas, meningkatkan penggunaan bahasa yang tepat dan variatif, serta merangsang imajinasi dan kreativitas mereka. Selain itu, gambar berseri juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan minat, antusiasme, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dan hambatan dalam penerapan media pembelajaran gambar berseri, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya bagi guru, keterbatasan fasilitas dan teknologi di sekolah, serta kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran baru ini. Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan upaya kolaboratif dari guru, sekolah, dan komunitas, termasuk penyediaan pelatihan, fasilitas, dan dukungan yang memadai. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat mempertimbangkan penggunaan gambar berseri sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, pengembangan sumber daya digital yang menyediakan gambar berseri dapat membantu mengatasi keterbatasan akses di sekolah-sekolah dengan fasilitas terbatas. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran gambar berseri menunjukkan potensi besar dalam membantu siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2019). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar berseri pada peserta didik kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Akhadiah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, S. H. (1988). Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia.
- Amam, F. A. (2019). Pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.
- Annisa, D. (2014). Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV: Penelitian quasi eksperimen di SD Putra Jaya Depok.
- Ansori, Y. Z. (2021). Menumbuhkan karakter hormat dan tanggung jawab pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Fasica, N. F., Puspitaningtyas, A. R., & Rahmania, S. (2024). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Melalui Media Gambar Di Sekolah Dasar. *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian*.
- Fasica, N. F., Puspitaningtyas, A. R., & Rahmania, S. (2024). Meningkatkan kemampuan bercerita siswa melalui media gambar di sekolah dasar. *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian*.
- Fijriyani, P., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2023). Kepemimpinan kepala pendidikan anak usia dini dalam menerapkan pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai keislaman. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Filindity, Y. T., & Kayadoe, V. (2020). Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Kreativitas Siswa.
- Harahap, S. H., Nur, S. F., & Retta, E. M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*.

- Hasan, H. (2021). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 169-175.
- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 35-44.
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan penyusunan studi literatur. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto, 1-9.
- Kurniawati, R. P., Rulviana, V., Soeprijadi, M., Laksana, D., Pratama, D. P., Kualitas Guru, M., Interaktif, M., Pengabdian, J. I., Masyarakat, K., Biru, L., Penerbangan, P., & Curug, I. (2022). Pelatihan Pengembangan Multimedia Interaktif Guna Mengoptimalkan Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*.
- Lastaria, L., Arnisyah, S., & Astuti, A. D. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Rakyat pada Guru Bahasa Indonesia SMA Sekalimantan Tengah. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Mariati. (2019). Meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa berbantuan media gambar seri di kelas VI SD Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 3, No.3, 455-461.
- Naibaho, A. P., Daeli, P. J., & Rena, D. S. (2023). Guru dan Media Visual: Upaya dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kristen Bagi Anak Usia Dini. *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan*.
- Noperita, A., Margiati, K., Pgsd, H. K., Tanjungpura, F. U., Kunci, K., Metode, Kelompok, K., & Matematika, P. (2014). Penggunaan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II.
- Oktaviana, E. (2017). Peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas III di SDN Gedong 03 Pagi. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 9(1), 109-128.
- Piyatim, I. (2014). Peningkatan kemampuan mengarang narasi melalui media gambar berseri peserta didik kelas III MI

- Darul Ulum Sidojangkung Menganti Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Purwanto, M. E. (2010). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar.
- Putri, Y. E. (2018). Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Sidomukti Kabupaten Lamongan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Quinn, G. (2018). Bergawai-ria: merenungkan pendemokrasian teknologi digital dalam pembelajaran bahasa.
- Restu Subekti, E., Suhartiningsih, D., & Khutobah, M. P. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui penerapan media kartu gambar berseri siswa kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 Jember.
- Ripin, M. (2017). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas III semester 2 SDN 1 Wanasaba tahun pelajaran 2015/2016. *JURNALISTRENDI: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 2(2).
- Riyadi, S. (2016). Penggunaan gambar ber-seri dalam pembelajaran insya' muwajjah untuk meningkatkan keterampilan menulis.
- Rosalina Prilli Ayu Wardhani, R., Hari Satrijono, H., & Suhartiningsih, S. (2013). Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri siswa kelas IV SDN 3 Tlogosari Sumbermalang Situbondo pelajaran 2012/2013.
- Rosidah, N. (2018). Penggunaan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang.
- Saddiah, S. (2015). Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sis Aljufri Tatura Palu. *Bahasantodea*, 3(1).
- Sahno, S. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*.

- Saparina, D. D. (2008). INOVASI pengajaran kaiwa tingkat.
- Sari, V. K. (2015). Pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar untuk meningkatkan pemahaman konsep pada subtema 2 lingkungan sekitar rumahku kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.
- Sari. M. (2020). Penelitian kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*. ISSN 2715-470.
- Setiawan, A. (2010). Pemanfaatan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen tahun ajaran 2009/2010 (Penelitian Tindakan Kelas) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Setiawan, A. (2010). Pemanfaatan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen tahun ajaran 2009/2010 (Penelitian Tindakan Kelas) [Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Simamora, F. A., Harahap, S. H., & Haris, A. (2024). Menggali Potensi Diri Melalui Pengembangan Keterampilan Berbicara dan Menulis. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*.
- Sriyani, L., Ramdani, D., & Tandililing, E. (2012). Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V Mis Darul Ulum Sayan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(8).
- Subekti, A. (2009). Upaya meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Manyaran melalui penggunaan media gambar berseri (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Sugiannoor, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Gambar Berseri Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Pedagogik*, Vol. V(2), 1-12.

- Sugilar, R. A. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sari Asih Desa Cilamaya Girang Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sunaryo, S., Dwihartantri, S., & Sunardin, S. (2020). Pelatihan Media Visual Non Proyeksi Berbasis Komputer Karakteristik IPS di Sekolah Dasar.
- Susanti, A. (2013). Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11.
- Susanti, E. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN Wonoharjo 1 Desa Wonoharjo Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010 (Penelitian Tindakan Kelas).
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, S. (2017). Media pembelajaran berbasis animasi untuk pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar.
- Wardoyo, Y. P., Cholidah, C., & Suwandayani, B. I. (2023). Pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini pada siswa di SD Muhammadiyah 3 Assalam. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wati, D. P., Trisudarmo, R., & Supratman, S. G. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran pada Guru SD di Desa Nanggela. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.
- Wijaya, N. K. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalangbancar Kecamatan Geyer Kabupaten

Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation,
Universitas Muhammadiyah Surakarta).